

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Skripsi yang berjudul "TRADISI NYONGKOLAN"
(Studi Penelitian di Desa Karya Makmur Kecamatan Toili Barat Kabupaten Banggai)**

Oleh

SRI NIKI UTAMI
NIM: 281 414 048

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Pembimbing II

Sainudin Latare, S.Pd., M.Si
NIP. 19750810 200212 1 002

Dondick Wicaksono Wirote, S.IP., M.Si
NIP. 19801221 201404 1 001

Gorontalo, November 2018

**MENGETAHUI,
KETUA JURUSAN SOSIOLOGI**

Sainudin Latare, S.Pd., M.Si
NIP. 19750810 200212 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "TRADISI NYONGKOLAN"
(Studi Penelitian Di Desa Karya Makmur Kecamatan Toili Barat Kabupaten
Banggai)

Oleh

SRI NIKI UTAMI
NIM. 281 414 048

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada:

Hari/Tanggal : Kamis-Senin 29 November-3 Desember 2018

Waktu : 09:00 Wita s/d Selesai

DEWAN PENGUJI

1. Yowan Tamu, S.Ag, M.A NIP.19770806 200501 2 001 1. (.....)
2. Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si NIP.19710612 199802 1 002 2. (.....)
3. Sainudin Latare, S.Pd, M.Si NIP.19750810 200212 1 002 3. (.....)
4. Dondick Wicaksono Wirotu, S.IP, M.Si NIP.19801221 201404 1 001 4. (.....)

Gorontalo, November 2018

MENGETAHUI,
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL



Drs. Sastro M. Wantu, SH, M.Si
NIP. 19660903 199603 1 001

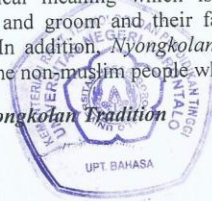
ABSTRACT

Sri Niki Utami, 281414048. “The *Nyongkolan* Tradition” (A Study at Karya Makmur Village, Sub-district of Toili Barat, District of Banggai). Skripsi. Bachelor of Sociology Study Program, Faculty of Social Sciences, State University of Gorontalo, 2018. The principal supervisor is Sainudin Latare, S.Pd, M. Si and co-supervisor is Dondick Wicaksono Wirotu, S.IP, M.Si.

This research aims to find out how the society of Karya Makmur village interprets the purpose of *Nongkolan* tradition in Karya Makmur village. Furthermore, to analyze with a qualitative method using the research approach which corresponds to the issues raised. It uses the common strategy approach the informants in more depth to obtain accurate data.

Based on the research about *Nyongkolan* tradition, it is found that *Nyongkolan* tradition is a tradition that has existed since a long time ago and practiced by the community of Sasak tribe in Lombok. There is a meaning in *Nyongkolan* tradition which is called Rapah (boost up mood), what is meant by to boost up mood is to fix the mood of people related through the marriage of their children or relatives who are unhappy with the marriage, therefore this event is held, so those people forget the problem that has happened. The uniqueness of this custom process is that it can create a happy feeling and it can help the society and family who come to see it mingle. The custom process is accompanied by music. *Nyongkolan* tradition has a sociological meaning which is the creation of interaction relationship between bride and groom and their family, friend and society who involved in the process. In addition, *Nyongkolan* tradition creates good social interaction; it is seen from the non-muslim people who watch it.

Keywords: *Interaction, Teamwork, Nyongkolan Tradition*



ABSTRAK

Sri Niki Utami. Nim : 281414048.2014 .”Tradisi Nyongkolan” (*Studi Penelitian di Desa Karya Makmur Kecamatan Toili Barat Kabupaten Banggai*). Skripsi program studi S1 Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo 2018. Pembimbing Sainudin Latare, S.Pd, M.Si selaku pembimbing 1 dan Bapak Dondick Wicaksono Wirototo S.IP, M.Si. selaku pembimbing II.

Tujuan penelitian ini yakni Untuk mengetahui bagaimana masyarakat yang berada di Desa Karya Makmur memaknai tujuan dari tradisi Nyongkolan yang berada di Desa Karya Makmur. Selanjutnya menganalisis dengan jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi penelitian sesuai dengan permasalahan yang di angkat. Dalam penelitian ini menggunakan cara bersifat umum untuk mendekati informan lebih mendalam sehingga dapat memperoleh data yang akurat.

Dari hasil penelitian mengenai tradisi Nyongkolan, bahwa tradisi Nyongkolan adalah tradisi yang sudah ada sejak lama dilaksanakan oleh masyarakat suku Sasak Lombok, di dalam tradisi Nyongkolan terdapat makna yang sering di sebut Rapah(Mencairkan segala suasana hati) yang dimaksudkan dengan mencairkan suasana hati yakni untuk membenahi atau memperbaiki suasana hati besanan atau keluarga jauh yang kurang menyukai pernikahan ini, oleh karena itu diadakan acara ini bisa membuat hati melupakan segala masalah yang telah terjadi, dan keunikan dari proses adat ini bisa membuat perasaan bahagia dan berbaurnya masyarakat dan keluarga yang melihatnya sambil diiringi musik yang telah disiapkan sebagai pengiring dalam acara tersebut. Tradisi Nyongkolan memiliki makna sosiologis yakni terciptanya hubungan interaksi antara pengantin dan keluarga pengantin, antara teman-teman dan juga masyarakat yang ikut dalam acara tradisi Nyongkolan , tradisi Nyongkoloan membuat interaksi sosial yang baik terlihat dari orang-orang yang ikut melihat atau menonton juga banyak dari kalangan non muslim.

Kata Kunci : Interaksi, Kerja Sama, Tradisi Nyongkolan